

ABSTRACT

Fransiska Romana Lestari (2003) *The Personality Changes in Anna and Levin's Personality in Searching for the Meaning of Happiness as Seen in Leo Tolstoy's Anna Karenina*. Yogyakarta: Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

This thesis intends to analyze the major characters of the novel, Anna and Levin, and the happiness they eventually find written by Leo Tolstoy, *Anna Karenina*. There are three problems to be investigated in this thesis. The first is how Anna and Levin are described at the beginning of the story, the second is what changes happen to Anna and Levin's personality in the novel, and the third is what happiness Anna and Levin finally find in their struggle.

The psychological approach is employed in this study since the analysis involves human's behavior pattern in their pursuit.

To analyze the three problems above, this study carries out a library research to find out the data. The data itself is primary and secondary data. The primary data is obtained from the novel itself and the secondary one from some referential books: books on literature and books on psychology. In order to obtain further information and the criticisms of Tolstoy's work, I get them from internet.

Having analyzed the novel, it is concluded that in describing his major characters the author applies some methods of characterizations. Anna and Levin are classified into round characters. They experience some changes in their personalities. Anna turns out to be worse while Levin to be better in the end. Anna, who used to be a grande damne and a kind-heart lady, changes to be a depressive and destructive woman. On the other hand, Levin, who used to be an irritated man, turns out to be more human.

Anna eventually finds unhappiness in her life since her passions merely drive her sexual desires. In contrast with Anna, Levin successfully creates happiness since his passion leads him to find spiritual enlightenment in God at the end, to find harmony in his life and to dedicate himself to his family and his work.

The result of this analysis shows that changes in environment, in significant people, in roles, and in social pressures play an important role in Anna and Levin's personalities. To find happiness, it is only God who can completely satisfy one's desire like Levin's does and not the earthly object as Anna does.

ABSTRAK

Fransiska Romana Lestari. (2003). *Perubahan Kepribadian pada Kepribadian Anna dan Levin dalam Pencarian Arti Kebahagiaan dalam Novel Karya Leo Tolstoy Anna Karenina*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini bertujuan untuk menganalisis tokoh – tokoh utama Anna dan Levin dan kebahagiaan yang pada akhirnya dapat mereka temukan dari novel karya Leo Tolstoy, *Anna Karenina*. Terdapat tiga permasalahan yang akan diselidiki dalam skripsi ini. Yang pertama adalah bagaimana Anna dan Levin dideskripsikan pada awal cerita, kedua adalah perubahan kepribadian apa saja yang terjadi pada Anna dan Levin pada novel tersebut, dan yang ketiga kebahagiaan apa saja yang pada akhirnya Anna dan Levin temukan dalam usaha mereka.

Pendekatan psikologi diterapkan dalam studi ini karena analisa ini melibatkan bentuk- bentuk perilaku manusia dalam perjuangannya.

Untuk menganalisa tiga permasalahan tersebut, studi ini menerapkan studi pustaka dalam mencari data. Data tersebut terdiri data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari novel tersebut dan data sekunder dari beberapa buku referensi: Buku sastra dan buku psikologi. Untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap dan kritikan karya Tolstoy, penulis memperoleh sumber tersebut dari internet.

Setelah menganalisis novel tersebut, disimpulkan bahwa pengarang menggunakan metode- metode penokohan dalam menggambarkan tokoh- tokoh utamanya. Anna dan Levin diklasifikasikan kedalam karakter kompleks. Mereka mengalami beberapa perubahan dalam kepribadiannya. Pada akhirnya kepribadian Anna berubah menjadi lebih buruk sedangkan Levin mengalami perubahan yang lebih baik Pada awalnya Anna adalah seorang wanita yang mengagumkan banyak orang dan seorang wanita yang baik budinya berubah menjadi wanita yang hidupnya menderita dan hancur berantakan. Disisi lain, Levin yang dulunya pemarah berubah menjadi lebih manusiawi.

Pada akhirnya Anna menemukan ketidakbahagiaan dalam hidupnya disebabkan hasratnya mendorong hanya pada hasrat seksual. Dibandingkan dengan Anna, Levin berhasil mendapatkan kebahagiaan karena hasrat dirinya telah mendorong untuk menemukan pencerahan jiwa hidup dalam Tuhan, menemukan keharmonisan dalam hidupnya, dan mengabdikan dirinya untuk keluarga dan pekerjaannya.

Hasil dari analisis menunjukkan bahwa perubahan-perubahan pada lingkungan, orang- orang penting, status dan tekanan social memainkan peranan penting pada perubahan kepribadian Anna dan Levin. Dalam mencapai kebahagiaan hanya dalam Tuhan saja hasrat manusia terpuaskan seperti halnya Levin dan bukannya pada hal-hal duniawi hasrat manusia pada akhirnya dapat terpuaskan seperti dalam pengalaman Anna.